

**EKSPERIMENTASI PEMBUATAN DAN ARANSEMEN  
LAGU ANTAR BACAAN  
BERJUDUL "SABDAMU YA TUHAN"  
UNTUK PADUAN SUARA**



Oleh :

Nama : Christophora Wahyu Tri Ismayasari

No Mhs : 9710549013

Kepada :

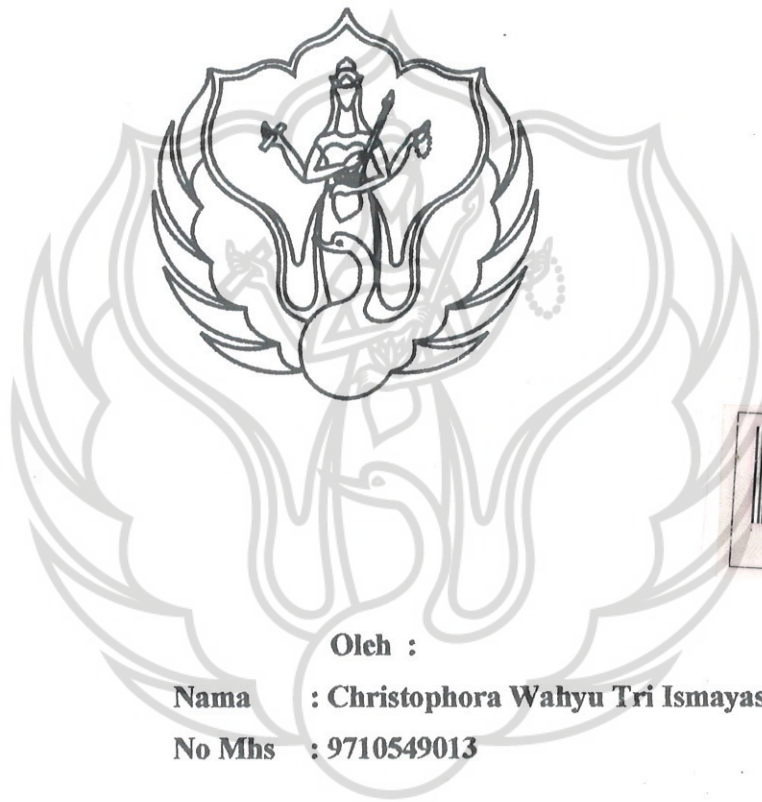
Program Studi S-1 Seni Musik

Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2005

**EKSPERIMENTASI PEMBUATAN DAN ARANSEMEN  
LAGU ANTAR BACAAN  
BERJUDUL “SABDAMU YA TUHAN”  
UNTUK PADUAN SUARA**



**Oleh :**

**Nama : Christophora Wahyu Tri Ismayasari**

**No Mhs : 9710549013**

**Kepada :**

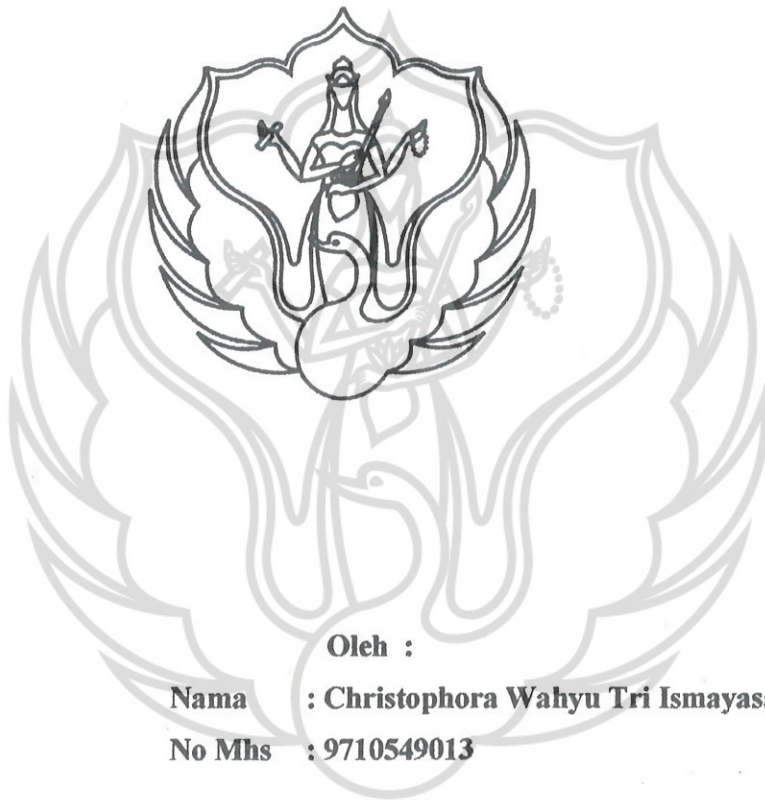
**Program Studi S-1 Seni Musik**

**Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2005**

**EKSPERIMENTASI PEMBUATAN DAN ARANSEMEN  
LAGU ANTAR BACAAN  
BERJUDUL “SABDAMU YA TUHAN”  
UNTUK PADUAN SUARA**



Oleh :

Nama : Christophora Wahyu Tri Ismayasari

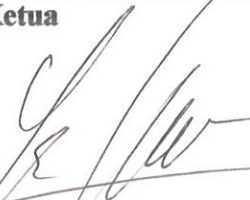
No Mhs : 9710549013

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri  
Jenjang Program Studi S-I Seni Musik  
2005**

Tugas Akhir ini di terima oleh Panitia Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal : Februari 2005



Drs. Jc. Budi Santosa, M.Hum  
Ketua



Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum  
Anggota



Drs. Jc. Budi Santosa, M.Hum  
Anggota



Drs. IG NW Budhiana, M.Hum  
Anggota



Drs. R Taryadi, M.Hum  
Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo PS  
NIP.130909903



## MOTTO

*If your heart is full of love*

*You always have something to give*



*Karya Tulis ini kupersembahkan kepada:*

*Bapak, Ibu, suami, dan ananda Eucharistio tersayang.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus,

Dengan segala berkat dan terang kasihNya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan Program Studi (S-1) Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penggarapan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materiil dari beberapa pihak tertentu. Tanpa adanya bimbingan dan bantuan tersebut, Tugas Akhir ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan.

Atas bimbingan dan bantuan yang sangat berguna dalam terwujudnya Tugas Akhir ini, maka penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Drs.Yc.Budi Santosa,M.Hum sebagai dosen Pembimbing Pendamping, yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga hingga terwujudnya Tugas Akhir ini.
2. Bapak Y.Edhi Susilo S.Mus., M.Hum., sebagai dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga sekaligus sebagai dosen wali yang setia mendampingi penulis selama belajar di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

.Kepada Bapak, ibu, suami dan ananda Eucharistio tercinta yang selalu membantu penulis secara moril dan materiil, memberi dorongan sehingga penulis terpacu untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

3. Mas Windu dan mbak Tata, juga eyang Darno dan om Hari yang selalu siap membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Kepada Cornelia Production yang setia membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Kepada sahabatku Dwi Arko Susanto, yang turut repot dengan Tugas Akhir ini.
6. Kepada rekan-rekan koor, mas Windu, mas Erly, mas Sarjiman, mbak Tata, mbak Ari, yu Lusi, mbak Hesti, juga mas Jimmy dan mas Siwi yang meskipun hujan tetap bersedia membantu ngrekam .
7. Semua staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan dan motivasi di dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Meskipun telah berusaha dengan sekuat tenaga dan segenap pikiran, namun penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. .

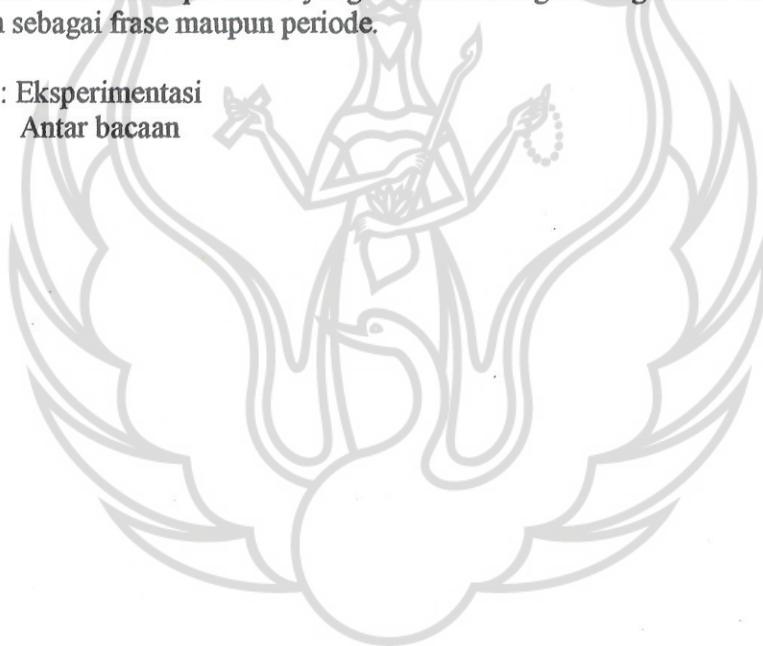
## INTISARI

Pada kesempatan ini, penulis ingin memilih satu karya yang sekaligus diaransemen untuk paduan suara Sopran, Alto, Tenor, Bas.

Lagu "*SabdaMu Ya Tuhan*", penulis karang pada Januari 2003 yang pada waktu itu sengaja penulis ciptakan untuk mengiringi Sakramen Perkawinan penulis sendiri, dan dinyanyikan pada lagu antarbacaan, kemudian setelah didengarkan kembali, penulis merubah lagu awal "*SabdaMu Ya Tuhan*" menjadi yang baru, dan akan di bahas dalam skripsi ini. Lagu "*SabdaMu Ya Tuhan*" berisi tentang kepasrahan diri kepada Tuhan dan pengharapan akan perbuatan tangan Tuhan. Sebab Tuhan tahu apa yang kita butuhkan.

Secara ringkas dapat diuraikan bahwa aransemen lagu "*SabdaMu Ya Tuhan*" diawali dengan introduksi yang mengambil bagian reffren pada birama lima ketukan empat sampai birama sembilan ketukan tiga, kemudian menuju reffren, ayat, reffren, dan coda. Lagu "*SabdaMu Ya Tuhan*" merupakan '*motif group*' atau kelompok motif, karena terdiri dari beberapa motif yang antara masing-masing motif tidak bisa di kategorikan sebagai frase maupun periode.

Kata kunci : Eksperimentasi  
Antar bacaan





## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Halaman motto.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Intisari .....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Notasi.....	x
<b>BAB. I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metodologi Penelitian.....	7
F. Kerangka Tulisan.....	8
<b>BAB.II. SEKILAS TENTANG MUSIK GEREJA</b>	
A. Lagu-lagu Liturgis.....	12
B. Lagu Ordinarium dan Proprium.....	14
C. Tuhan Kasihanilah Kami.....	15
D. Kemuliaan.....	17
E. Kudus .....	19
F. Anak Domba Allah .....	20

G.	Lagu Pembukaan.....	21
H.	Lagu Antarbacaan ( Mazmur Tanggapan dan Alleluia ).....	21
I.	Lagu Persembahan .....	23
J.	Lagu Komuni.....	24
K.	Lagu Penutup.....	25

### BAB.III. PENGGARAPAN ARANSEMEN

A.	Proses Penciptaan Lagu .....	27
B.	Pengertian Aransemen.....	31
C.	Latar Belakang Pembuatan Lagu “ <i>SabdaMu Ya Tuhan</i> ” .....	32
D.	Lagu “ <i>SabdaMu Ya Tuhan</i> ” ( Sekilas tentang Melodi, Lirik, dan Struktur lagu “ <i>SabdaMu Ya Tuhan</i> ” a. Melodi lagu “ <i>SabdaMu Ya Tuhan</i> ” .....	34
	b. Lirik lagu “ <i>SabdaMu Ya Tuhan</i> ” .....	36
	c. Struktur lagu “ <i>SabdaMu Ya Tuhan</i> ” .....	37
	d. Skema bentuk lagu “ <i>SabdaMu Ya Tuhan</i> ” .....	48
E.	Proses Penggarapan Lagu “ <i>SabdaMu Ya Tuhan</i> ” .....	49
F.	Hasil Aransemen lagu “ <i>SabdaMu Ya Tuhan</i> ” untuk koor (Sopran, Alto, Tenor, Bas) a. Introduksi .....	52
	b. Refren1 .....	53
	c. Ayat.....	54
	d. Refren2 .....	55
	e. Penutup .....	56

BAB.IV.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	60

Daftar Istilah

Daftar Pustaka

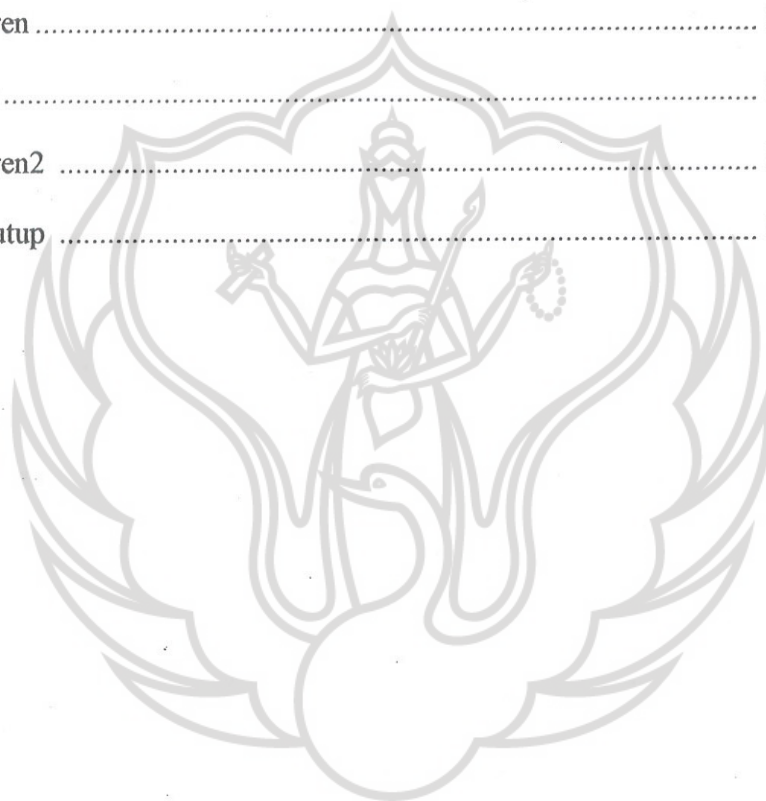
Lampiran



## Daftar Notasi

Notasi x melodi lagu “ <i>SabdaMu Ya Tuhan</i> ” (awal) .....	hal 28
Notasi 1 melodi dan lirik lagu “ <i>SabdaMu Ya Tuhan</i> ” .....	hal 30
Notasi 2 motif a .....	hal.39
Notasi 3 motif a1 .....	hal.39
Notasi 4 motif a2 .....	hal.39
Notasi 5 motif a3 .....	hal.39
Notasi 6 motif a4 .....	hal.40
Notasi 7 motif a4’ .....	hal.40
Notasi 8 motif a1’ .....	hal.40
Notasi 9 motif a5 .....	hal.41
Notasi 10 motif b .....	hal.41
Notasi 11 motif b1 .....	hal.42
Notasi 12 motif b’ .....	hal.42
Notasi 13 motif b2 .....	hal.43
Notasi 14 motif c .....	hal.43
Notasi 15 motif c1 .....	hal.43
Notasi 16 motif c’ .....	hal.44
Notasi 17 motif c1’ .....	hal.44
Notasi 18 reffren m, m1, m2, m3 .....	hal.45
Notasi 19 ayat m4, m4’, m1’, m5 .....	hal.45
Notasi 20 penutup n, n1, n’, n2 .....	hal.46
Notasi 21 penutup o, o1 .....	hal.46
Notasi 22 penutup o’, o1’ .....	hal.47

Notasi 23 penutup .....	hal.47
Notasi 24 register suara sopran .....	hal.49
Notasi 25 register suara alto .....	hal.49
Notasi 26 register suara tenor .....	hal.49
Notasi 27 register suara bas .....	hal.49
Notasi 28 introduksi .....	hal.52
Notasi 29 solis reffren .....	hal.52
Notasi 30 reffren .....	hal.53
Notasi 31 ayat .....	hal.54
Notasi 32 reffren2 .....	hal.55
Notasi 33 penutup .....	hal.56



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah.

Setiap Manusia sudah sepantasnya berkewajiban memuji dan memuliakan nama Tuhan. Dalam agama Katolik, salah satu cara memuji Tuhan adalah dengan nyanyian. Dalam surat kepada umat di Kolose (3:16) umat dianjurkan untuk menyanyikan *mazmur*, madah, dan lagu-lagu rohani. Ada suatu peribahasa kuno : ‘bernyanyi dengan baik sama dengan berdoa dua kali.

Sangat dianjurkan supaya diadakan nyanyian dalam Perayaan Ekaristi dengan mempertimbangkan adat kebiasaan dan kebudayaan setempat. Dianjurkan memilih lagu yang sederhana dan mudah diikuti umat<sup>1</sup>.

Dalam buku Musik dan Nyanyian Liturgi dikatakan bahwa Gereja Perdana sudah mengenal musik, yakni musik yang berakar pada ibadat Yahudi<sup>2</sup>. Musik disini dibagi menjadi dua yaitu musik instrumental yang terfokus pada alat musiknya, dan musik vokal yang terfokus pada nyanyian yang dinyanyikan oleh manusia. Musik yang dipakai dalam liturgi Gereja disebut Musik liturgi. Liturgi disini berasal dari bahasa Yunani yang berarti ibadat umum dan resmi Gereja, dan dilaksanakan berdasarkan tata cara yang sudah disahkan oleh pimpinan Gereja yang berwenang, dan dipimpin oleh petugas yang ditentukan untuk ibadat yang bersangkutan<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Tom Jacobs. *Misteri Perayaan Ekaristi*, Kanisius, Yogyakarta, 1996, hal. 173-174

<sup>2</sup> E. Martasudjita PR, J. Kristanto PR, *Musik dan Nyanyian Liturgi*, Kanisius, Yogyakarta, 2000, hal. 13

<sup>3</sup> Ernest Maryanto, *Kamus Liturgi Sederhana*, Kanisius, Yogyakarta, 2004, hal 114

Musik Liturgi prinsipnya ialah segala macam musik, baik menyangkut jenis musik atau nyanyiannya, maupun alat musiknya, yang digunakan dalam rangka perayaan iman Gereja. Pengertian umum membedakan antara musik vokal dan musik instrumental, meski dalam kenyataannya keduanya sering digunakan bersama-sama<sup>4</sup>.

Ibadat umat Katolik disebut Misa atau Perayaan Ekaristi, selalu ada petugas koor yang berfungsi sebagai pendukung suasana misa dan umat yang sedang berdoa dengan nyanyian. Dalam menyanyikan lagu-lagu liturgi, petugas koor bertugas sebagai penuntun umat melalui nyanyian-nyanyiannya. Tingkat kemeriahan suatu perayaan liturgi juga ikut ditentukan dengan ada tidaknya nyanyian dan koor<sup>5</sup>.

Meriah karena di dalam misa terdapat bermacam-macam tujuan (ujub/misi), yaitu Misa Agung atau Misa Meriah (*Misa Sollemnis*), Misa arwah, Misa baca, Misa Krisma, Misa Sore, dan sebagainya<sup>6</sup>.

Ketidaksiapan petugas koor sering merusak/mengganggu jalannya Misa misalnya menjadi tidak khidmat. Salah satu penyebab ketidaksiapan petugas koor adalah kurangnya waktu berlatih koor di wilayahnya sehingga nyanyian liturgi yang sedianya bisa mendukung doa umat, tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Hal lain yang menjadi penyebabnya adalah :

- pilihan lagu yang di pilih mempunyai tingkat kesulitan tinggi (lagu jarang di dengar, nada-nadanya sulit di jangkau karena jangkauan register nada terlalu tinggi)
- Waktu latihan terbatas, para penyanyi kurang menguasai lagu, sehingga pada saat bertugas tidak siap.

<sup>4</sup> E Martasudjita PR, J Kristanto PR, *Musik dan Nyanyian Liturgi*, Kanisius 2000, hal 16

<sup>5</sup> *ibid.* hal 60

<sup>6</sup> Ernest Maryanto, *Kamus Liturgi Sederhana*, Kanisius, 2004, hal.134-137

Gereja memberi kebebasan dalam memilih lagu, terutama untuk lagu-lagu Pembukaan, antarbacaan, persembahan, komuni serta penutup, asal tema lagu sama dengan tema Misa pada hari yang bersangkutan. Konsili Vatikan II memberi kebebasan dalam berkarya musik untuk Gereja (inkulturasi-lebih jelasnya pada bab III) maka karya-karya baru nyanyian liturgi bermunculan mengisi dan melengkapi perbendaharaan nyanyian liturgi yang ada. Para petugas koor enggan mempelajari lagu-lagu baru tersebut, hal ini wajar karena usaha awal adalah langkah berat dalam berlatih koor, karena pada tahap awal petugas koor wajib untuk mengenali dan mempelajari lagu baru, kemudian memperkenalkan kepada anggota koor, lebih-lebih jika lagu baru tersebut berbentuk aransemen.

Dari pengamatan, pendekatan dan sedikit wawancara penulis dengan pelaku dan pelatih koor di beberapa wilayah di Paroki Ganjuran (Paroki asal penulis), hal-hal yang sering dikeluhkan dalam berlatih koor seperti dalam buku "Koor Madah Bakti, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, antara lain :

1. Nafas kurang panjang sehingga lagu terkesan putus-putus
2. Nada-nadanya kurang tepat sehingga terdengar 'fals'
3. Para penyanyi tidak bisa bernyanyi dengan nada tinggi sehingga standart tangga nada yang harus dimainkan tidak bisa terlampaui
4. Paduan suara tidak bisa bernyanyi dalam tempo cepat sehinggalagu yang harus dinyanyikan cepat terkesan mendayu-dayu
5. Suara terdengar kasar dan kurang seni
6. Nyanyian terdengar monoton (polos) sehingga tampak membosankan
7. Sebuah teks nyanyian 'tampak' sulit
8. Masing-masing suara kurang seimbang sehingga suara terdengar ada yang lebih menonjol
9. Paduan suara kurang kompak (biasanya karena kurang memperhatikan gerak tangan dirigen atau karena belum menguasai teks lagu yang dinyanyikan
10. Ucapan (artikulasi) tidak jelas sehingga syair lagu tersebut tidak bisa terdengar jelas dan terkesan menggumam.<sup>7</sup>



Para pelatih koor dari masing-masing wilayah diharapkan memperhatikan keluhan para peserta koor sehingga tingkat kesulitan yang dihadapi bisa diatasi. Perlu diperhatikan juga pilihan lagu harus disesuaikan dengan tema Misa serta disesuaikan pula kemampuan masing-masing individu anggota koor di wilayah masing-masing. Hal ini penting karena masing-masing wilayah mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, sehingga jika lagu yang dilatihkan terlalu sulit, maka hasilnya tidak akan bisa maksimal.

Dalam perkembangan lagu-lagu Gereja ini, umatpun perlu dibiasakan berlatih dan mencoba lagu-lagu baru. Jika satu kali dalam satu bulan umat dapat menyanyikan satu lagu baru secara bagus, serempak dan lancar, sudah sangat bagus bagi perkembangan lagu-lagu baru di kalangan umat. Ini berarti bahwa umat sudah ikut terlibat dalam perkembangan musik Gereja khususnya nyanyian liturgi<sup>7</sup>.

Berkaitan dengan maraknya penciptaan lagu-lagu rohani, maka dibuat dan sekaligus di aransemen lagu rohani berjudul "*SabdaMu Ya Tuhan*", sebagai salah satu lagu antar bacaan. Lagu ini sebagai alternatif menanggapi Sabda Tuhan.

Dalam perancangannya dicoba tidak meninggalkan kaidah-kaidah musik yang telah didapat dari Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Diantaranya tertuang dalam Bab II. Teori-teori yang digunakan antara lain: struktur dasar musik, struktur bentuk, harmonisasi, dan lain-lain.

Seperti diungkapkan di halaman 3, lagu "*Sabdamu Ya Tuhan*" dibuat dengan pertimbangan lagu tersebut mudah dan indah (pernah diuji coba). Koor

---

<sup>7</sup> E Martasudjita PR, J Kristanto PR, *Musik dan Nyanyian Liturgi* Kanisius, Yogyakarta, 2000, hal.57

Gereja tetap diperbolehkan (bebas) memakai lagu rohani yang disetujui imam setempat dengan kata lain tidak harus mengambil lagu-lagu dari buku Madah Bakti atau buku Puji Syukur.

Dilihat dari melodi, lirik dan struktur lagu, lagu ini termasuk lagu yang sederhana, hal ini dapat di simak dari melodinya, pergerakan nada-nadanya tidak banyak memakai interval tinggi, bentuk motif lagu hampir sama, sehingga lagu ini mudah di pelajari dan di hafal. Secara garis besar, ritme masing-masing suara (sopran, alto, tenor , bas) hampir sama dengan lagu pokok (bukan berbentuk kanon atau bersahut-sahutan).

#### **B. Rumusan Masalah.**

Melihat permasalahan di atas, sebelum memasuki tahap pembuatan lagu beserta aransemenya, beberapa rumusan masalah dapat dimunculkan adalah :

1. Mengapa lagu "*SabdaMu Ya Tuhan*" diciptakan ?
2. Apa pengaruh dibuatnya lagu "*SabdaMu Ya Tuhan*" bagi umat Gereja khususnya bagi petugas koor ?

#### **C. Tujuan Penelitian.**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Menambah perbendaharaan repertoar nyanyian Misa.
2. Memperbanyak nyanyian Misa khususnya nyanyian antar bacaan.
3. Menambah pengalaman membuat karya lagu beserta aransemenya.

4. Mengamati dan mencari solusi kesulitan-kesulitan yang dihadapi petugas koor Gereja di wilayah-wilayah atau stasi-stasi.
5. Menambah semangat para pencipta Nyanyian Misa dan lagu-lagu rohani
6. Menambah bahan bacaan di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

#### D. Tinjauan Pustaka.

Penulisan lagu dan aransemen berjudul "*SabdaMu Ya Tuhan*" diperlukan sumber pustaka yang diacu berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Adapun buku-buku yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Y. Edhi Susilo , "Eksperimentasi pembuatan aransemen lagu liturgi, Pembukaan, Antarbacaan, dan Madah Syukur untuk Upacara Kebaktian Misa Kudus". Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2002. Buku ini berguna bagi penulis karena di dalamnya memuat hal-hal antara lain tentang sekilas musik Gereja dan inkulturasi sehingga mendukung dalam penulisan ini terutama dalam Bab II .
2. Karl Edmund Prier SJ, *Ilmu Harmoni* edisi baru, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2004. Buku ini berguna dalam pembuatan aransemen lagu "*SabdaMu Ya Tuhan*", yang memuat tentang cara-cara mengaransemen serta akord-akordnya, sehingga mendukung dalam penggarapan aransemen pada Bab III.

3. Ernest Maryanto *Kamus Liturgi Sederhana*, Penerbit Kanisius Yogyakarta, 2004. Buku ini berguna untuk mengetahui tentang arti istilah-istilah liturgi dalam Gereja, sehingga mendukung penulisan dari masing-masing bab.
4. E. Martasudjita PR dan J.Kristanto PR, *Musik dan Nyanyian Liturgi*, buku seri pendalaman liturgi, Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang , Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2000, Buku ini berguna dalam hal lagu-lagu liturgi, khususnya untuk pembahasan dalam Bab II.
5. Genichi Kawakami, *Arranging Popular Musik, a Practical Guide*, Tokyo : Yamaha Musik Foundation, 1975, buku ini berguna dalam dasar pembuatan lagu dan aransemen.

#### **E. Metodologi Penelitian.**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif secara musikologis, digunakan untuk mengurai bentuk lagu dan aransemen yang di buat.

Adapun tahap-tahap yang di tempuh adalah sebagai berikut :

1. Studi pustaka, mencari dan mempelajari lreferensi berupa buku-buku dan diktat yang dikumpulkan dalam karya tulis ini.
2. Diskografi, yaitu mendengarkan rekaman dan merekam lagu-lagu rohani untuk lebih mengetahui karakter lagu-lagu Misa.
3. Menyusun Penelitian dalam bentuk karya tulis.

## **F. Kerangka Tulisan**

Bagian awal dari penelitian ini berisi ringkasan, motto, kata pengantar, ringkasan, daftar isi, dan daftar notasi.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan kerangka tulisan.

Bab II Sekilas tentang musik Gereja, berisi tentang daftar lagu-lagu liturgis, diantaranya adalah lagu-lagu Ordinarium : Tuhan Kasihanilah Kami, Kemuliaan , Kudus, Anak Domba Allah. Juga lagu Pembukaan, Antarbacaan, Persembahan, Komuni, dan Penutup. Pada Bab ini menjelaskan tentang lagu-lagu yang biasa dinyanyikan dalam Misa.

Bab III Penggarapan Aransemen, berisi tentang pengertian Aransemen, latar belakang pembuatan lagu “ SabdaMu Ya Tuhan “, lagu “ Sabda Mu Ya Tuhan “, memuat tentang melodi lagu, lirik lagu dan struktur lagu, proses penggarapan Aransemen lagu “ SabdaMu Ya Tuhan “, dan hasil akhir aransemen lagu SabdaMu Ya Tuhan.

Bab IV Penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua bahasan yang terangkum dari Bab I sampai III, dan saran-saran untuk semua pembaca skripsi ini.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, daftar istilah dan lampiran hasil pembuatan lagu baik satu suara maupun empat suara, serta daftar istilah yang memuat tentang istilah-istilah asing berikut penjelasannya.